﴿وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ﴾

"*Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.*" (Al-Ma`idah: 2).

Dalam bab ini ada hadits-hadits yang disebutkan di bab sebelumnya.

﴾**1547**﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يُبَلِّغْنِي أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِي عَنْ أَحَدٍ شَيْئًا، فَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ أَخْرُجَ إِلَيْكُمْ وَأَنَا سَلِيْمُ الصَّدْرِ.

"Janganlah seseorang dari sahabatku menyampaikan sesuatu tentang seseorang kepadaku, karena sesungguhnya aku senang untuk keluar menemui kalian dengan hati yang bersih." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi.**[873]

[259]. BAB TERCELANYA BERMUKA DUA

Allah ﷻ berfirman,

﴿يَسْتَخْفُونَ مِنَ ٱلنَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ ٱللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْضَىٰ مِنَ ٱلْقَوْلِ ۚ وَكَانَ ٱللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا ﴿١٠٨﴾﴾

"*Mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah, padahal Allah beserta mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan keputusan rahasia yang Allah tidak ridhai. Dan Allah Maha Meliputi (ilmuNya) terhadap apa yang mereka kerjakan.*" (An-Nisa`: 108).

﴾**1548**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

تَجِدُوْنَ النَّاسَ مَعَادِنَ: خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَقُهُوْا، وَتَجِدُوْنَ خِيَارَ النَّاسِ فِيْ هٰذَا الشَّأْنِ أَشَدَّهُمْ كَرَاهِيَةً لَهُ، وَتَجِدُوْنَ شَرَّ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ،

---

[873] Saya katakan, At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib*, yang mengisyaratkan bahwa ia dhaif, dan dalam *sanad*nya ada rawi yang tidak dikenal, sebagaimana telah saya jelaskan dalam *Takhrij al-Misykah*, no. 4852. (Al-Albani).

اَلَّذِيْ يَأْتِي هٰؤُلَاءِ بِوَجْهٍ، وَهٰؤُلَاءِ بِوَجْهٍ.

"Kalian akan mendapati manusia itu seperti barang tambang.[874] Orang-orang yang terbaik di antara mereka di masa jahiliyah adalah orang-orang yang terbaik dalam Islam, bila mereka memahami[875]. Dan kalian mendapati orang-orang terbaik dalam perkara ini[876] adalah orang yang paling membencinya, dan kalian mendapati seburuk-buruk manusia adalah pemilik dua wajah, yang datang kepada orang-orang dengan satu wajah dan kepada yang lain dengan wajah yang lain." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1549﴿ Dari Muhammad bin Zaid,

أَنَّ نَاسًا قَالُوْا لِجَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رضي الله عنهما: إِنَّا نَدْخُلُ عَلَى سَلَاطِيْنِنَا فَنَقُوْلُ لَهُمْ بِخِلَافِ مَا نَتَكَلَّمُ إِذَا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِهِمْ. قَالَ: كُنَّا نَعُدُّ هٰذَا نِفَاقًا عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ.

"Bahwa beberapa orang berkata kepada kakeknya, Abdullah bin Umar رضي الله عنهما, 'Kami datang kepada para pemimpin kami[877] lalu kami berkata kepada mereka dengan perkataan berbeda dengan apa yang kami bicarakan ketika kami keluar dari sisinya,' maka kakeknya berkata, 'Pada masa Rasulullah ﷺ, kami memandang perbuatan ini sebagai kemunafikan '."
Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

[260]. BAB DIHARAMKANNYA DUSTA

Allah تعالى berfirman,

﴿ وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ﴾

"*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.*" (Al-Isra`: 36).

[874] Yakni, mereka memiliki asal-usul yang kepadanya mereka menisbatkan diri dan dengannya berbangga.
[875] Yakni, mengetahui hukum-hukum syariat.
[876] Yakni, kekuasaan.
[877] Yakni, orang-orang yang berkuasa di kalangan kami, silakan merujuk hadits no. 1625.